

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari seluruh pembahasan sebelumnya dan hasil analisis data yang disajikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Pembelajaran melalui media visual efektif digunakan untuk materi tentang mengidentifikasi cara perkembang biakan tumbuhan pada siswa kelas VI MI Al Bukhori Surabaya.

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan pada siswa Madrasah ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya dapat ditempuh guru dengan cara menyediakan perangkat pembelajaran secara baik, silabus, RPP, LKS sebagai alat mengukur ketercapaian sesuai dengan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara runtut sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu penggunaan media dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif mengikuti pelajaran.

Hasil belajar materi tentang mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah ALBukhori Surabaya sebelum menggunakan media visual kurang berhasil yaitu dengan diketahuinya data bahwa dari 38 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 31,57%. Artinya siswa yang sudah mencapai KKM yakni 65 ada 11 siswa dengan kondisi awal

tersebut maka perlu diadakan tindakan perbaikan yaitu dengan melalui media visual. Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan lapto dan proyektor untuk menampilkan gambar-gambar tersebut.

Penggunaan media visual pada proses belajar materi tentang mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dapat meningkatkan hasil tes siswa.

Pada siklus I diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 73,74. Dan dari 38 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM ada 27 siswa. Kondisi ini meningkat dari yang sebelumnya pada prasiklus ada 12 siswa menjadi 27 siswa.

Pada siklus II diketahui nilai rata – rata siswa sebesar 77,26. Dan dari 38 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM ada 35 siswa. Jadi dari pembelajaran prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Sedangkan nilai rata – rata hasil belajar siswa dari prasiklus 62,63, menjadi 73,74 pada siklus I kemudian menjadi 77,26 pada siklus II. Sementara dari segi persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar ada peningkatan yang berarti yakni dari prasiklus 31,57% menjadi 71,06% pada siklus I kemudian menjadi 92,10% pada siklus II.

Adapun peningkatannya dari pra siklus ke siklus I nilai rata – rata sebesar 19,34% dan nilai yang mencapai KKM sebesar 145,45%. Sedangkan dari siklus I ke siklus II nilai rata – rata mengalami peningkatan sebesar 4,81% dan nilai yang mencapai KKM sebesar 29,63%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, beberapa saran yang dapat diajukan penulis adalah :

1. Perlunya guru dalam setiap pembelajaran IPA mendorong peningkatan motivasi dan minat belajar siswa.
2. Guru senantiasa melaksanakan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga mengetahui kelemahan dan kekurangan teknik pembelajaran yang digunakan dan dioptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran yang runtut.
3. Guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan karakteristik materi pelajaran yang diajarkan.